

## Silent Way Method Sebagai Alternatif Pembelajaran Maharatul Istima'

Isnawati Malik<sup>1</sup>, Hairuddin<sup>2</sup>, Mukhtar I. Miolo<sup>3</sup>, Musdelifa Abu Samad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

<sup>1</sup>[isnamalik023@gmail.com](mailto:isnamalik023@gmail.com), <sup>2</sup>[arman.atho@gmail.com](mailto:arman.atho@gmail.com), <sup>3</sup>[utarmiolo@gmail.com](mailto:utarmiolo@gmail.com),

<sup>4</sup>[musdelifaabusamad@iaingorontalo.ac.id](mailto:musdelifaabusamad@iaingorontalo.ac.id)

### Info Artikel

#### *Riwayat Artikel:*

Received 08-2023

Accepted 11-2023

Published 08-12-2023

#### *Kata Kunci:*

*Silent Way Application,  
Maharatul Istima'  
Arabic language learning*

### ABSTRAK

This study examines the application of the Silent Way method (At-Thariqah Al-Shamitah) in Arabic language learning, with a focus on enhancing students' maharatul istima' (listening skills). The Silent Way method, which emphasizes the active role of students in the learning process and limits teacher intervention, is used to improve listening skills through Arabic language instruction. This research employs a Classroom Action Research (CAR) approach consisting of three cycles: planning, implementation, observation, and reflection. In each cycle, the teacher applies Silent Way strategies, observes student progress, and makes continuous improvements based on observation results. The study results show that the application of the Silent Way method significantly improves students' listening abilities in Arabic language learning. Data were obtained from pre- and post-cycle tests, classroom observations, and student feedback. Data analysis indicates an increase in the average maharatul istima' scores and an improvement in student engagement and motivation in the learning process. The study concludes that the Silent Way method is effective in enhancing students' listening skills and recommends this method as an alternative strategy in Arabic language instruction.



**Hak Cipta: © 2023 oleh penulis.**

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah*

*Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0*

### *Penulis Korespondensi:*

#### **Isnawati Malik**

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: [isnamalik023@gmail.com](mailto:isnamalik023@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memainkan peran sentral dalam konteks pendidikan di dunia Islam, baik untuk tujuan keagamaan maupun komunikasi sehari-hari.[1] Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam ibadah dan studi agama, tetapi juga merupakan bahasa utama di berbagai negara Arab.[2] Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab sangat penting untuk memahami teks-teks religius, berpartisipasi dalam diskusi sosial, dan berinteraksi dalam konteks profesional. Namun, proses belajar bahasa Arab sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek keterampilan mendengarkan (*maharatul istima'*), yang merupakan salah satu aspek paling mendasar dalam kompetensi berbahasa.[3]

Keterampilan mendengarkan adalah bagian fundamental dalam pembelajaran bahasa yang sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai dalam kurikulum tradisional.[4] Meskipun siswa mungkin menguasai tata bahasa dan kosakata, tanpa kemampuan mendengarkan yang baik, mereka akan kesulitan dalam memahami percakapan nyata dan mengikuti dialog dengan lancar.[5] Mendengarkan tidak hanya melibatkan pemahaman terhadap kata-kata yang diucapkan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan makna dalam konteks, menangkap intonasi, dan memahami berbagai nuansa bahasa. Oleh karena itu, pengembangan *maharatul istima'* sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa secara keseluruhan.[6]

Dalam proses belajar mengajar faktor hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa diabaikan dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas.[7] Aktivitas tersebut akan meningkatkan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Olehnya itu, bagaimana cara seorang guru sehingga hasil belajar siswa tersebut akan meningkat yang efektif terhadap hasil belajar itu sendiri. Mengajar memerlukan keterampilan dan kemampuan yang dipengaruhi oleh komponen-komponen yang dalam pelaksanaannya diperlukan variasi untuk profit yang unik. Untuk itu mengajar dapat di pandang sebagai perbuatan yang mengundang unsur ilmu, teknologi, seni dan nilai.[8], [9]

Tentu hal ini merupakan perhatian dari guru yang melakukan proses pembelajaran yang dimaksud. Langkah yang dapat dilakuakn oleh guru adalah dengan mengubah metode yang digunakan dalam pembelajaran seperti menggunakan metode *silent way*. [10] Dengan adanya penerapan metode *silent way* diharapkan dapat membangkitkan hasil belajar siswa pada umumnya, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, dan apabila daya serapnya meningkat menjadi 85% maka tindakan kelas dikatakan berhasil.

Penguasaan bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama dan interaksi sosial di dunia Muslim.[11] Salah satu keterampilan bahasa yang krusial adalah *maharatul istima'* atau kemampuan mendengarkan. Keterampilan ini tidak hanya mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar, tetapi juga berperan dalam komunikasi yang efektif dan penerapan bahasa secara praktis.[12] Untuk mencapai tujuan ini, metode pengajaran yang inovatif dan efektif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.[13]

Seiring dengan perkembangan metode pengajaran bahasa, pendekatan inovatif seperti metode *Silent Way (At-Thariqah Al-Shamitah)* telah diperkenalkan untuk mengatasi kelemahan dalam pengajaran keterampilan mendengarkan. Metode ini berfokus pada menciptakan lingkungan belajar di mana siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar tanpa dominasi langsung dari pengajar. Dengan menggunakan berbagai alat bantu visual dan teknik yang memungkinkan siswa berlatih mendengarkan dalam konteks yang lebih natural, metode ini menawarkan pendekatan yang berpotensi efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dalam pembelajaran bahasa Arab.[14] Penelitian tentang penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam meningkatkan *maharatul istima'* dan mengatasi tantangan yang ada dalam pengajaran bahasa Arab

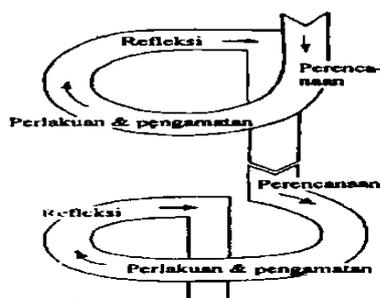
Metode Silent Way, yang dikenal dalam bahasa Arab sebagai *At-Thariqah Al-Shamitah*, adalah salah satu pendekatan yang menawarkan potensi besar dalam meningkatkan *maharatul istima'*. Dikembangkan oleh *Caleb Gattegno* pada tahun 1970-an, metode ini menekankan pada peran aktif siswa dalam proses belajar dan mengurangi intervensi langsung dari pengajar. Konsep dasar dari metode ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi bahasa melalui aktivitas yang memfasilitasi pemahaman mendalam dan kesadaran diri tanpa seringnya arahan verbal dari guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan metode *Silent Way* dapat berkontribusi pada peningkatan *maharatul istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memahami efektivitas metode ini, diharapkan akan diperoleh wawasan baru tentang cara-cara inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pengajaran bahasa Arab dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pengajaran yang lebih adaptif dan efektif dalam konteks pendidikan bahasa Arab.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah PTK yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk mengatasi masalah – masalah dalam praktek pembelajaran di kelas. Langkah – langkah penelitian diupayakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode *Silent Way*[15]

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya dalam penelitian ini peneliti bersama dengan kolaborator sejak perenungan untuk menentukan masalah, *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), serta *reflecting* (refleksi). Dalam penelitian ini, langkah – langkah penelitian yang akan dilaksanakan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Setiap siklus/pentahapan tindakan meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[16]



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### a. Proses perencanaan

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dalam hal ini tindakan kelas terlaksana dalam dua siklus. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat persiapan berupa perangkat pembelajaran akan dilaksanakan pada proses pelaksanaan tindakan, salah satu yang dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan dibawakan, serta menyiapkan metode dan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Siklus I dilakukan pada tanggal 14 Mei 2015.

## b. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Pada tahap ini guru mengenali dan mendokumentasikan seluruh proses dan hasil perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ada tiga hal yang diamati yaitu ketepatan strategi yang disusun, ketepatan format asesmen yang disusun, keaktifan siswa, dan ketepatan penerapan asesmen oleh guru.

Perilaku siswa pada pengerjaan tugas-tugas pada setiap pertemuan ada yang serius, ada yang acuh tak acuh, dan ada yang tampak bingung dan belum jelas. Karena strategi ini masih kali pertama bagi siswa apalagi untuk siswa kelas XI IPS. Mereka masih butuh waktu untuk penyesuaian dengan strategi ini. Penguasaan kosa kata yang masih lemah juga menjadi hambatan yang signifikan. Sehingga jalannya proses pembelajaran belum dapat dilakukan secara maksimal. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 6:**  
**Hasil observasi aktivitas kegiatan guru pada siklus I.**

No	Kegiatan	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS
1	Apersepsi		✓			
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
3	Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami			✓		
4	Penggunaan media yang relevan dengan pembelajaran			✓		
5	Penggunaan strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas		✓			
6	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran			✓		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		✓			
8	Penggunaan waktu			✓		
9	Pemberian penghargaan kepada siswa			✓		
10	Membuat kesimpulan		✓			
11	Penutup pembelajaran			✓		
	<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Presentase</b>	<b>0%</b>	<b>45.45%</b>	<b>54.55%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Penelitian aktivitas guru di atas menunjukkan bahwa 0 aspek memperoleh sangat baik 0%, 5 aspek memperoleh kriteria baik yaitu 45.45%, 6 aspek memperoleh kriteria cukup yaitu 54.55%, 0 aspek memperoleh kriteria kurang yaitu 0%, 0 aspek memperoleh kriteria kurang sekali yaitu 0%. Ini berarti bahwa target kesukaran pada siklus pertama tidak tercapai.

**Tabel 7:**  
**Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I**

No	Kegiatan	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS

1	Kesiapan belajar	✓						
2	Keaktifan/pasrtisipasi siswa terhadap proses pembelajaran		✓					
3	Tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru		✓					
4	Kemampuan siswa mengerjakan tugas individu maupun kelompok		✓					
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
<b>Presentase</b>		<b>0%</b>	<b>25%</b>	<b>74%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>		

Penelitian aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa 0 aspek memperoleh kriteria sangat baik yaitu 0%, 1 aspek memperoleh kriteria baik yaitu 25%, 3 aspek memperoleh kriteria cukup yaitu 74%, 0 aspek memperoleh kriteria kurang yaitu 0%, dan 0 aspek memperoleh kriteria kurang sekali yaitu 0%. Ini berarti bahwa target kesukaran pada siklus pertama tidak tercapai.

### c. Hasil Tindakan

Proses mengajar setiap siklus dilakukan selama 3 kali pertemuan agar siswa lebih mampu menyimak dan memahami isi teks/wacana bahasa Arab yang berupa percakapan, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum mampu menyimak teks bahasa Arab dengan baik. Oleh karena itu peneliti memberikan waktu pada siswa dalam belajar dan membimbing mereka dalam proses pembelajaran. Setelah 3 kali pertemuan maka peneliti menguji kembali hasil dari kemampuan siswa menyimak teks bahasa Arab berupa percakapan dengan membagi 3 kelompok kemudian memutarakan rekaman bahasa Arab berupa percakapan. Setelah mereka menyimakkan rekaman tersebut, mereka diminta untuk mempraktekkan percakapan bahasa Arab yang ada pada rekaman tersebut, dan setiap anggota kelompok mendapatkan giliran untuk mempraktekkan di depan kelas. Adapun hasil tindakan kemampuan siswa kelas XI IPS menyimak teks bahasa Arab adalah sebagai berikut:

**Tabel 8:**  
**Hasil Post Tes Siklus I Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu**

No	Nama Siswa	L / P	Indikator Penilaian				Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
			1	2	3	4			Ya	Tidak
1	Abd. Rahman Husain	L	80	90	90	100	360	90	✓	
2	Abd. Anan Oliy	L	50	50	50	50	200	50		✓
3	Faisal Mohammad	L	25	25	35	55	140	35		✓
4	Faisal Albakir	L	80	90	90	95	355	88.75	✓	
5	Fikran Rauf	L	70	75	80	85	310	77.50	✓	
6	Fahrein R. Djafar	L	30	45	45	55	175	43.75		✓
7	Hendrawan Abiju	L	60	80	70	90	300	75	✓	
8	Jefri Idrus	L	80	85	90	95	350	87.50	✓	
9	Melki	L	60	80	80	85	305	76.25	✓	
10	Reflin Pomolango	L	35	40	45	50	170	42.50		✓
11	Ramdan A. Mbau	L	30	45	50	55	180	45		✓
12	Yunus H. Kude	L	70	85	90	95	340	85	✓	
13	Asrawati Gani	P	80	90	95	100	365	91.25	✓	

14	Elis Batue	P	90	90	95	95	370	92.50	✓	
15	Ismiati Nusi	P	100	100	100	100	400	100	✓	
16	Noviawati Mole	P	30	35	65	55	185	46.25		✓
17	Neneng Hanafi	P	100	100	100	100	400	100	✓	
18	Karmila S. Poma	P	85	100	90	90	365	91.25	✓	
19	Siti Hardianti Mustafa	P	80	85	90	100	355	88.75	✓	
20	Sri Susanti K. Saleh	P	75	80	80	90	325	81.25	✓	
21	Sifitriani Rajak	P	80	85	85	90	340	85	✓	
22	Ulfan S. Mansur	P	85	85	90	95	355	88.75	✓	
23	Yulan S. Mansur	P	100	100	100	100	400	100	✓	
	<b>Jumlah</b>		<b>1575</b>	<b>1740</b>	<b>1805</b>	<b>1925</b>	<b>7045</b>	<b>1761.25</b>		
	<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>68.47</b>	<b>75.65</b>	<b>78.47</b>	<b>83.69</b>		<b>76.57</b>	<b>17</b>	<b>6</b>
	<b>Ketuntasan (%)</b>					<b>73.91%</b>				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks bahasa Arab siswa kelas XI IPS yang berjumlah 23 siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mengalami peningkatan dari observasi awal atau pada pre tes. Hal itu dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas berkurang. Pada observasi awal ini secara keseluruhan dapat dilihat ada 17 orang siswa yang tuntas atau 73.91% sedangkan yang tidak tuntas 6 orang siswa yang tidak tuntas atau 26.08%.

Dari tabel hasil post tes siklus I di atas tingkat kemampuan menyimak siswa dapat dilihat dalam tabel sederhana berikut ini:

**Tabel 9:**  
**Tingkat Kemampuan Menyimak Siswa**

No	Tingkat Kemampaun Menyimak	Jumlah (%)
1	Membedakan Bunyi Huruf	68.47%
3	Tata Bahasa	75.65%
3	Pemahaman Mufradat	78.47%
4	Pemahaman Teks/Wacana	83.69%

Adapun capaian yang diperoleh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu yaitu membedakan bunyi huruf mencapai 68.47%, sedangkan tata bahasa mencapai 75.65%, pemahaman mufradat mencapai 78.47%, dan pemahaman teks/wacana mencapai 83.69%, sehingga secara keseluruhan ada 6 siswa yang belum dapat melakukan aspek yang dinilai atau mengalami kesulitan dalam menyimak.

#### d. Refleksi Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan pengumpulan data, hasil tes akhir tindakan siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan metode *Silent Way* adalah 43.47%, sedangkan setelah menggunakan metode *Silent Way* meningkat 73.91%.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menyimak siswa terhadap pelajaran bahasa Arab belum mencapai 80%. Sehingga peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk melanjutkan tindakan ini pada siklus II.

### 4. Siklus II

#### a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2015.

### b. Observasi

Kegiatan pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I, dalam hal ini kekurangan pada siklus I diantisipasi pada siklus II, pada siklus II diupayakan untuk memecahkan kendala yang ditemui baik oleh peneliti maupun guru pengamat, selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pada siklus II ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih terarah pada peningkatan kemampuan siswa menemukan informasi kegiatan menyimak teks bahasa Arab dengan menggunakan metode *Silent Way*.

**Tabel 10:**  
**Hasil observasi aktivitas kegiatan guru pada siklus II**

No	Kegiatan	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS
1	Apersepsi	✓				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
3	Menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami	✓				
4	Penggunaan media yang relevan dengan pembelajaran		✓			
5	Penggunaan strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas	✓				
6	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran		✓			
7	Kemampuan melakukan evaluasi	✓				
8	Penggunaan waktu	✓				
9	Pemberian penghargaan kepada siswa	✓				
10	Membuat kesimpulan	✓				
11	Penutup pembelajaran		✓			
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Presentase</b>	<b>63.63%%</b>	<b>36.36%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel di atas, keberhasilan indikator yang telah dicapai. Kreativitas guru meningkat dari siklus pertama ke siklus kedua.

**Tabel 11:**  
**Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II**

No	Kegiatan	Kriteria Nilai				
		BS	B	C	K	KS
1	Kesiapan belajar	✓				
2	Keaktifan/pasrtisipasi siswa terhadap proses pembelajaran		✓			
3	Tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru	✓				
4	Kemampuan siswa mengerjakan tugas	✓				
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Presentase</b>	<b>74%</b>	<b>25%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Seperti aktivitas guru, pada siklus II kegiatan siswa juga meningkat. Meskipun dalam siklus pertama belum tercapai, tetapi dalam siklus kedua kegiatan siswa lebih meningkat.

Dari kegiatan ini peneliti mengamati bahwa siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka. Meskipun mereka belum mengetahui semua arti kata-kata, mereka akan melakukannya. Dalam kelompok, siswa dapat mulai merasakan rasa komunitas dan belajar dari satu sama lain serta guru. Ini adalah kerja sama, bukan hanya kompetisi, dan dorongan. Peneliti dapat mendukung siswa dalam perjuangan mereka untuk menguasai bahasa Arab. Ada banyak kegiatan yang berbeda yang dapat terjadi dengan siswa bekerja dalam kelompok.

### c. Hasil Tindakan

Setelah 3 kali pertemuan maka peneliti menguji kembali hasil dari kemampuan siswa menyimak teks bahasa Arab dengan membagi 3 kelompok kemudian memutarakan rekaman percakapan bahasa Arab. Adapun hasil tindakan kemampuan siswa XI IPS menyimak teks bahasa Arab dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 12:**  
**Hasil Siklus II Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu**

No	Nama Siswa	L/P	Indikator Penilaian				Jumlah	Nilai	Ketuntasan	
			1	2	3	4			Ya	Tidak
1	Abd. Rahman Husain	L	90	90	95	100	375	93.75	✓	
2	Abd. Anan Olli	L	60	60	50	55	225	56.25		✓
3	Faisal Mohammad	L	55	55	50	45	205	51.25		✓
4	Faisal Albakir	L	90	90	100	100	380	95	✓	
5	Fikran Rauf	L	85	90	95	95	365	91.25	✓	
6	Fahreïn R. Djafar	L	90	90	95	95	370	92.50	✓	
7	Hendrawan Abiju	L	80	95	100	100	375	93.75	✓	
8	Jefri Idrus	L	100	100	100	100	400	100	✓	
9	Melki	L	90	100	100	100	390	97.50	✓	
10	Reflin Pomolango	L	80	85	95	95	355	88.75	✓	
11	Ramdan A. Mbau	L	60	60	60	60	240	60		✓
12	Yunus H. Kude	L	95	90	95	100	380	95	✓	
13	Asrawati Gani	P	100	100	100	100	400	100	✓	
14	Elis Batue	P	100	100	100	100	400	100	✓	
15	Ismiati Nusi	P	90	95	95	100	380	95	✓	
16	Noviawati Mole	P	85	85	90	90	350	87.50	✓	
17	Neneng Hanafi	P	75	80	100	100	360	90	✓	
18	Karmila S. Poma	P	100	100	100	100	400	100	✓	
19	Siti Hardianti Mustafa	P	95	90	95	100	380	95	✓	
20	Sri Susanti K. Saleh	P	100	100	100	100	400	100	✓	
21	Sifitriani Rajak	P	90	90	90	90	360	90	✓	
22	Ulfan S. Mansur	P	95	95	95	95	380	95	✓	
23	Yulan S. Mansur	P	100	100	100	100	400	100	✓	
<b>Jumlah</b>			<b>2005</b>	<b>2040</b>	<b>2100</b>	<b>2120</b>	<b>8270</b>	<b>2067.50</b>	<b>20</b>	<b>3</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>			<b>87.17</b>	<b>88.69</b>	<b>91.30</b>	<b>92.17</b>		<b>89.90</b>		
<b>Ketuntasan (%)</b>										<b>86.95%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu dalam menyimak teks bahasa Arab sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas hanya 3 orang siswa atau 13.04% sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 20 orang siswa atau 86.95%.

Dari tabel hasil post tes siklus II di atas mengalami peningkatan dari observasi siklus I, tingkat kemampuan siswa dalam menyimak teks bahasa Arab dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 13:**  
**Tingkat Kemampuan Menyimak Siswa**

No	Tingkat Kemampuan Menyimak	Jumlah (%)
1	Membedakan Bunyi Huruf	87.17%
3	Tata Bahasa	88.69%
3	Pemahaman Mufradat	91.30%
4	Pemahaman Teks/Wacana	92.17%

Adapun capaian yang diperoleh siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu yaitu membedakan bunyi huruf mencapai 87.17%, sedangkan tata bahasa mencapai 88.69%, pemahaman mufradat mencapai 91.30%, dan pemahaman teks/wacana mencapai 92.17%, sehingga secara keseluruhan ada 3 siswa yang belum dapat melakukan aspek yang dinilai atau mengalami kesulitan dalam menyimak.

Berdasarkan perolehan nilai pada siklus II ini dapat dilihat persentase yang didapat dalam peningkatan kemampuan menyimak teks bahasa Arab siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu sudah memenuhi indikator kinerja yang ada yaitu 80% yang berarti untuk indikator kinerja yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran siklus II ini sudah mencapai indikator kinerja sebelumnya sehingga tidak perlu lagi penelitian tindakan selanjutnya.

#### **d. Refleksi Pembelajaran Siklus II**

Kegiatan refleksi ini untuk meninjau kembali target yang hendak dicapai yang telah diperoleh. Berdasarkan evaluasi proses dan hasil tindakan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan hasil yang telah diperoleh pada siklus I.

#### **e. Pembahasan**

Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah Molowahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo dalam peningkatan keterampilan menyimak siswa, dilakukan dalam 3 tahap tindakan meliputi pre tes, siklus I dan siklus II. Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada observasi awal, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

Keterampilan menyimak sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa akan tertarik belajar bahasa Arab jika pelajaran tersebut mempunyai daya tarik tersendiri baginya. Setelah melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa siswa akan mampu menyimak teks bahasa Arab jika mereka terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Bukan hanya duduk diam menyimak penjelasan guru sampai jam pelajaran berakhir.

Adapun tindakan refleksi atau analisis dan evaluasi kegiatan observasi awal, siklus I, dan siklus II dari penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 14:**  
**Perbandingan Antara Peningkatan Hasil Siswa Setiap Siklus**

No Resp	Nilai Pre Tes	Nilai Post Tes Siklus I	Nilai Post Tes Siklus II
1	92.50	90	93.75
2	42.50	50	56.25
3	27.50	35	51.25
4	83.75	88.75	95
5	52.50	77.50	91.25
6	40	43.75	92.50
7	57.50	75	93.75
8	83.75	87.50	100
9	50	76.25	97.50
10	25	42.50	88.75
11	45	45	60
12	50	85	95
13	82.50	91.25	100
14	93.75	92.50	100
15	100	100	95
16	28.75	46.25	87.50
17	87.50	100	90
18	100	91.25	100
19	83.75	88.75	95
20	52.50	81.25	100
21	37.50	85	90
22	50	88.75	95
23	100	100	100
<b>Jumlah Skor</b>	<b>1466.55</b>	<b>1761.25</b>	<b>2067.50</b>
<b>Jumlah Ketuntasan</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>20</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>43.47%</b>	<b>73.91%</b>	<b>86.95%</b>

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *silent way* (*at-thariqah al-shamitah*) untuk meningkatkan *maharatul istima'* pada Pembelajaran Bahasa Arab yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Silent Way secara signifikan meningkatkan kemampuan mendengarkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Data diperoleh dari tes pra dan pasca siklus, observasi kelas, serta umpan balik siswa. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata *maharatul istima'* siswa dan peningkatan keterlibatan serta motivasi mereka dalam proses belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Silent Way* efektif dalam meningkatkan kemampuan

mendengarkan siswa dan merekomendasikan metode ini sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

## REFERENSI

- [1] M. A. Ardhiyah and E. H. Radia, "Pengembangan Media Berbasis Adobe Flash Materi Pecahan Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, p. 479, 2020, doi: <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.28258>.
- [2] B. Arsyad, S. Sarif, and S. Khasriani, "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 1, p. 116, 2021, doi: <https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.116-129.2021>
- [3] S. Sarif, "Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu'bah Lughawiyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto," *Insa. Cita J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.886>.
- [4] L. F. Aziza and A. Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 19, no. 1, pp. 56–71, 2020, doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- [5] N. L. Agel, S. Usman, and R. Rappe, "Penerapan Strategi At-Ta'bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam," *A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 1, p. 88, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>.
- [6] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, 2020, doi: <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- [7] K. N. Laela, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya," *Tematik*, vol. 3, no. 1, pp. 237–245, 2022, doi: <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>.
- [8] D. I. Lingkungan and L. Kementrian, "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh Untuk meningkatkan Maharoh Al-Kalam Peserta Didik LIPS-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 120, 2021, doi: <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.24>.
- [9] Y. Asda, "Efektivitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Man Model Banda Aceh," *Pendalas J. Penelit. Tindakan Kelas dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 160–174, 2022, doi: <https://doi.org/10.47006/pendalas.v2i3.129>.
- [10] A. Uliyah and Z. Isnawati, "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Shaut al Arab.*, vol. 7, no. 1, p. 31, 2019, doi: <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.
- [11] Q. K. Putri, P. Pratjojo, and A. Wijayanti, "Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 169, 2019, doi: <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>.

- [12] Adi Marsono, “Revitalisasi Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Life Skill Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Di Iain Tulungagung Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA),” *J. Din. Ekon. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 7–29, 2020, doi: <https://doi.org/10.53429/jdes.v7i1.23>.
- [13] N. Hafidzoh Rahman, A. Mayasari, O. Arifudin, and I. Wahyu Ningsih, “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab,” *J. Tahsinia*, vol. 2, no. 2, pp. 99–106, 2021, doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- [14] E. Harianto, “Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara,” *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 9, no. 4, pp. 411–422, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- [15] wahdatul L. Arifa, “Penerapan Metode Pq4r Untuk meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks DI Kelas VI Sdn Sukorejo 3 Kota Blitar,” *J. Pembelajaran Dan Ris. Pendidik.*, vol. I, pp. 355–366, 2021, doi: <https://doi.org/10.28926/jprp.v1i2.151>.
- [16] M. S. M. Rahmi, M. A. Budiman, and A. Widyaningrum, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku,” *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 178, 2019, doi: <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>.